

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengujian dengan *Software SmartPLS* adalah:

1. Jaringan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan pada usaha tenun di Nagari Unggan.
2. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha tenun di Nagari Unggan.
3. Jaringan usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan usaha tenun di Nagari Unggan.
4. Pengaruh jaringan usaha terhadap pertumbuhan usaha tenun di Nagari Unggan yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan.

### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan usaha berpengaruh terhadap pengembangan orientasi kewirausahaan. Hal ini mengandung implikasi bahwa penggunaan informasi dari jaringan pribadi dan jaringan profesional yang dimiliki oleh penenun di Nagari Unggan haruslah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berkaitan dengan dimensi proaktif dari variabel orientasi kewirausahaan jika diefisienkan melalui jaringan usaha maka pertumbuhan usaha tenun akan lebih pesat. Para penenun harus memanfaatkan kelompok tenun yang ada untuk mengetahui tentang informasi baru berkaitan dengan permintaan pasar terhadap motif tenun yang diminati dan memperluas relasi usaha.

2. Orientasi kewirausahaan yang sudah ada pada penenun lebih dimaksimalkan lagi agar usaha mereka bisa mengalami perkembangan seperti yang mereka harapkan dan bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Selain itu juga dapat membantu perekonomian warga Unggan yang mulanya bergantung pada pertanian bisa memanfaatkan tenun sebagai penunjang kehidupan. Pengoptimalan sarana pemasaran *online* yang digunakan untuk mempromosikan tentang tenun dan songket Unggan.
3. Jaringan usaha saja dalam hal pemberian informasi kepada penenun tidak cukup untuk membuat usaha menjadi lebih maju juga harus didukung melalui orientasi kewirausahaan melalui pengambilan resiko, inovatif dan sikap proaktif sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha jika disinergikan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Alangkah baiknya keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Berikut merupakan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji pengaruh jaringan terhadap pertumbuhan usaha tenun di Nagari Unggan, Kabupaten Sijunjung yang dimediasi orientasi kewirausahaan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya bisa menemukan responden sebanyak 60 penenun dari jumlah sampel yang seharusnya 70. Hal ini dikarenakan kesulitan untuk menemui para penenun yang sedang tidak ada ditempat pada saat peneliti mengambil data ke lapangan. Responden ini merupakan penenun yang menenun dan tergabung dalam kelompok tenun yang berada di Nagari Unggan, Kabupaten Sijunjung.
3. Implikasi dalam penelitian ini hanya berlaku didaerah tempat objek diteliti, apabila dilaksanakan pada daerah lain hasilnya belum tentu sama.

## 5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah:

### 1. Bagi Pemerintah

Dalam hal kemajuan usaha tenun sangat diperlukan kerjasama antara pihak penenun dengan pemerintah daerah. Pemerintah daerah bisa membantu dengan pendirian koperasi yang akan lebih mempermudah dalam penampungan dan penjualan produk tenun. Selain itu, pemerintah juga bisa membantu dalam hal pemberian bantuan, perbaikan sarana infrastruktur dan fasilitas yang akan membuat para peminat tenun lebih mudah dan cepat dalam menjangkau ke lokasi tenun.

### 2. Bagi Para Penenun di Nagari Unggan

Para penenun bisa lebih berinovasi lagi dalam hal proses dan pemasaran tenun yang akan membuat orang lebih tertarik dan berminat untuk membelinya. Dengan cara pengoptimalan kelompok usaha tenun yang ada dan pengoptimalan penggunaan galeri untuk menampilkan hasil tenun yang telah dibuat. Selain itu, para penenun juga bisa lebih berinovasi dan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan kreatifitas sehingga hasil tenunnya lebih baik lagi. Jumlah penenun yang sudah terdata berjumlah 100 penenun. Dimana masih ada beberapa penenun yang baru tergabung tapi belum terdata dan ada yang sudah terdata akan tetapi sudah tidak aktif dalam menenun dikarenakan tidak tinggal di Unggan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan responden dengan skala kecil yaitu sebanyak 60 responden, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih besar, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, wilayah objeknya

bisa diperluas bukan hanya di Nagari Unggan saja bisa menjangkau daerah disekitarnya dimana ada penenun juga selain di Unggan. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan informasi dari pihak pemerintah dan pihak terkait lainnya, agar mendapatkan informasi yang tidak satu arah dari penenun saja.

